



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tasmid (2017): Penerapan Sistem Kerja Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor Provinsi Jawa Barat.

Pondok Pesantren yang dilihat pada saat ini masih meninggalkan pandangan negatif dalam pemikiran masyarakat pada umum karena dalam sistem kerja manajemennya masih menerapkan system manajemen tradisional. Pesantren hari ini sebagai lembaga pendidikan yang masih termajinal oleh masyarakat karena pola sistem pendidikannya. Masyarakat memandang bahwa kepemimpinan seorang kyai yang ortodok keterbelakang sehingga tidak ada suatu kemajuan dalam lembaga tersebut. Suatu lemahaga pendidikan selalu dilihat dari system pendidikan karena dari situ mulai letak profesionalisme suatu sekolah tersebut. Di era globalisasi sekarang ini kecendrungan masyarakat melihat pada manajemen pendidikannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang penulis coba lebih mendalami dengan mengamati langsung pada objek penelitian tersebut. Penelitian ini akan menjawab seluruh pandangan miring masyarakat terhadap pondok pesantren bahwa pondok pesantren pada hari ini tidak lagi seperti pondok-pondok yang lain yang menerapkan system tradisional. Pesantren pada hari ini sudah menerapkan system kerja manajemen dengan baik seperti manajemen lembaga pendidikan umum yang selalu diperhatikan oleh masyarakat pada saat ini. Mulai dari pemabagian kerja dengan menggunakan struktur organisasi serta meletakkan sumber daya manusia yang tepat sehingga dalam menjalankan aturan yang berlaku dengan menggunakan standar operasional prosedur untuk membentuk perencanaan matang hingga mengevaluasi dari system kerja manajemen di pondok pesantren. Sehingga pandangan miring tersebut akan terjawab, bahkan muncul suatu kensembar baru yaitu Walaupun system manajemen yang diterapkan sudah sempurna secara konseptual modern tetapi pesantren mengunci dari seluruh manajemen tersebut dengan ketentuan Allah SWT. karena manusia yang memanajemen atau menjalankannya dan Allah SWT yang menentukan kesuksesan dari itu semua, karena ini merupakan konsep pendidikan Islam.



ملخص
**تطبيقات نظم العمل في إدارة التربية الإسلامية بمعهد دا
جيفيناج بوكور في جاوي الغريبة.
2017**

إن الخلفية لهذه الدراسة هي الفهم والنظر السلبي من قبل بعض المجتمع نحو المعهد الإسلامي. وذلك لأنهم يرون أن الإدارة في تنظيم العمل فيها لا تزال سارية على نظم الإدارة التقليدية. وبجانب ذلك فإنهم يرون أيضاً أن المعهد مركز للتعليم من حيث أنه يزال محدود بالمجتمع بسبب نمط النظم التعليمي. وكانوا يرون أيضاً أن الريادة من رئيس المعهد (الكياهي) لا تزال على شكل التقليدي، ولم يكن هناك أي تقدم نحو المؤسسة. وقد تعرف المؤسسة التعليمية من نظامها التعليمي، ومنها بدأ تخطيط الكفاءة المهنية للمدرسة. وفي هذا العصر العولمة، كانت ميول المجتمع تتوقع في النظر إلى إدارة التعليم. استخدمت هذه اسية المنهج الكيفي، من حيث أن الباحث يحاول في مراقبة الكائن من الدراسة مراقبة مباشرة. وهذه الدراسة إجابة عن رأي المجتمع المنحرف نحو المعهد، أن المعهد في هذه الأيام لم تعد كما كانت المعاهد الأخرى التي تطبق فيها النظام التقليدي. وبجانب ذلك فإنّهاليوم لقد قامت بنظام العمل باستخدام الإدارة الجيدة، كإدارة المؤسسات التعليمية العامة الآن. بدءاً من توزيع الأعمال باستخدام الهيكل التنظيمي ووضع الموارد البشرية الصحيحة في تنفيذ القواعد المطبقة باستخدام مستوى التشغيل القياسي لإنشاء التخطيط السليم لتقدير الإدارة من نظام العمل في المعهد. ذلك أنّ النظر المنحرف سيجيّب، حتى تظهر على مفهوم جديد وهي على الرغم من أنّ نظام إدارة تطبيقها بالفعل الكمال بمفهوم الحديث لكنّ المعهد قائم في جميع إدارتها الكاملة بقضاء الله. وفي هذه الحالة فإنّ الإنسان يمكنهم أن يقوموا بتنفيذ العمل والله هو الذي يقرر التجاّح لكلّ شيء مما يقوم به الإنسان. فهذا هو مفهوم التربية الإسلامية.



UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Tasmid (2017): The Implementation of Work System of Islamic Education Management at Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor Jawa Barat.

Today's *Pondok Pesantren* still leave a negative view in public perspectives in general because, in the system of work, they still apply traditional management system. *Pesantren* today as a nest of education is still marginalized by society because of a pattern of the education system. The community considers that the leadership of an orthodox *kyai* is backward so there is no progress in the institution. An education institution is always seen from the education system because it is where professionalism begins. In the current era of globalization, the people tend to look at the management of education. This study uses a Qualitative Approach in which the author tries to analyze more deeply by observing directly on the object of the study. This research will answer the whole view of the bad perspectives of a society on *pondok pesantren* that today the schools is no longer like they used to be which applied the traditional system. Present pesantrens have been implementing a good management system such as management of public education institutions that are always supervised by the community at this time. Starting from the work division by using the organizational structure and put the right human resources so that in running the rules, the standard operating procedures are applied to form a mature planning to evaluate the management system at the *pondok pesantren*. So that the wrong perceptions will be answered, even it will emerge a new concept that although the applied management system is perfect which is conceptually modern, *pesantrens* are locking all management by Allah SWT wish. Because humans manage or run it and Allah SWT is the one which determines the success of it all, because this is the concept of Islamic education.